

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penciptaan

Musik yang berasal dari kata muses, dewa-dewa dalam mitologi Yunani kuno yang menjadi sumber inspirasi bagi ilmu pengetahuan, sastra dan seni (Banoe, 2003 : 288). Sedangkan Sylado (1983 : 12) menyatakan bahwa musik adalah karya seni yang berisi rangkaian nada yang berjiwa, sehingga mampu menggerakkan hati dan diciptakan untuk dinikmati dengan cara didengar. Sementara Jamalus (1988 : 1) menyatakan bahwa musik adalah hasil karya seni dalam bentuk bunyi, yang berisi unsur-unsur musik seperti nada, irama, melodi dan ekspresi yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung keharmonisan suara yang menyatu menjadi sebuah lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya.

Musik memiliki fungsi yang sangat penting bagi manusia, tidak saja bagi penikmatnya, musik juga memiliki fungsi yang sangat penting bagi penciptanya. Musik, bahkan memberikan manfaat bagi orang atau institusi yang berada di antara pencipta dan penikmat karya musik, seperti perusahaan rekaman, penjual produk rekaman, industri radio, bahkan industri IT, seperti Youtube atau Spotify. Bagi pendengar musik, keindahan sebuah karya musik, seperti juga karya seni lainnya, memberikan hiburan kepada penikmatnya. Dengan karya musik, seseorang bisa memuaskan jiwa melalui indera pendengarannya. Tetapi, musik tidak saja berfungsi sebagai pemuas kebutuhan terhadap keindahan. Musik memiliki fungsi yang jauh lebih besar dalam kehidupan manusia. Musik misalnya digunakan sebagai sarana pendidikan atau juga digunakan untuk berbagai kegiatan keagamaan.

Dalam kegiatan keagamaan, musik digunakan sebagai sarana menyampaikan pesan. Lirik yang relatif pendek dan alunan musik yang merdu memudahkan seseorang untuk menerima pesan dakwah yang disampaikan dibandingkan dengan ceramah agama yang bisa berjalan berjam-jam.

Beberapa seniman musik telah menyampaikan pesan agama melalui musik, misalnya Opick (Aunur Rofiq Lil Firdaus) dengan warna musik Jawa, grup musik Sabyan dengan nuansa musik timur tengah, grup band Gigi yang beraliran rock atau Chrisye yang menghasilkan beberapa single bernuansa religi dengan genre musik pop. Berdasarkan contoh di atas, dapat disimpulkan bahwa karya musik religi bisa dibawakan dengan genre musik dan lirik yang beragam. Berdasarkan uraian ini, akan menciptakan lagu bernuansa religi Islami, dengan judul “Luas” yang menceritakan cinta seorang ibu yang tak terbatas terhadap anaknya.

1.2. Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan penciptaan karya musik ini adalah:

1. Menciptakan lagu bernuansa religi dengan iringan musik pop yang berirama tenang (*pop ballad*), untuk menyampaikan pesan tentang cinta yang tidak terbatas seorang ibu terhadap anaknya.
2. Untuk mengeksplorasi berbagai potensi suara vokal dan alat musik piano, untuk mewujudkan gagasan penulis menyampaikan pesan tentang cinta yang tidak terbatas seorang ibu terhadap anaknya.

1.3. Manfaat Penciptaan

Manfaat penciptaan karya musik ini penulis bagi ke dalam tiga komponen yang meliputi, yaitu:

1. Manfaat bagi penulis. Penciptaan karya musik ini bermanfaat bagi penulis sebagai media ekspresi, sarana belajar penulis mewujudkan gagasan dan ide dalam kreativitas bermusik dan sarana belajar untuk meningkatkan kemampuan musikal yang penulis miliki.

2. Manfaat bagi bidang keilmuan musik. Karya musik ini diharapkan memperkaya khasanah kekaryaannya di bidang musik yang diharapkan berguna bagi akademisi dan praktisi musik.

3. Manfaat bagi masyarakat umum. Karya musik ini diharapkan bisa dinikmati dan pesan bagi kesadaran tentang besarnya cinta seorang ibu kepada anaknya bisa tersampaikan.

1.4. Sumber Penciptaan

Penciptaan ini karya musik ini terinspirasi dari terjerumusnya Thomas Ramdhan (bassist grup band GiGi) serta orang-orang lain yang terjerat dan perjuangan mereka untuk bisa terlepas dari jerat narkoba (Narkotika dan obat-obatan terlarang). Namun demikian, karya musik ini tidak bermaksud menceritakan kisah hidup Thomas Ramdhan. Karya musik ini ingin menggambarkan betapa narkoba merupakan barang yang sangat merusak dan mematikan. Karya musik ini juga ingin menggambarkan pertemanan dan solidaritas semu di antara para pengguna narkoba dan dukungan tiada henti dari seorang ibu.

1.5. Materi Penyajian

Karya musik ini diberi judul “Luas” untuk menggambarkan betapa cinta seorang ibu kepada anaknya yang begitu luas dan bahkan tidak bertepi. Dalam kondisi pandemi COVID-19 saat ini, karya musik dengan judul “Luas” ini akan disajikan melalui *live streaming*. Karya musik ini ingin menggambarkan seorang gadis yang mengalami over-dosis penggunaan narkoba. Dalam keadaan tidak sadarkan diri gadis tersebut memulai perjalanan spiritualnya. Dengan seolah-olah

meninggalkan jasadnya, memutar balik waktu dan melihat betapa bahagianya dia berada di dekat ibunya. Melihat ibunya yang selalu ada ketika dia membutuhkan perlindungan, pertolongan dan dukungan ketika dia membutuhkan. Dia bisa melihat bahwa pada saat terpuruk dan terjatuh narkoba, ibunya tetap menyayangi dan berusaha melindungi dirinya. Dia bisa melihat bahwa dalam doa, yang tiada pernah henti, dia memohon agar anaknya diselamatkan dan rela menukar nyawanya demi anaknya. Karya musik ini berakhir dengan gambaran terhentinya denyut nadi sang gadis. Mati kah gadis tersebut? Hal ini tidak terjawab pada karya musik ini dan mungkin akan terjawab pada karya musik berikutnya.

Karya musik dengan judul “Luas” ini penulis bagi dalam beberapa bagian pertunjukan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Keceriaan

Pada bagian ini, penulis akan memainkan instrumen piano elektrik dengan nada-nada tinggi dengan cepat (*forte*), dari cepat ke lambat (*ritardando*) dan sebaliknya untuk menggambarkan keceriaan seorang gadis berkumpul dan bermain dengan teman temannya.

2. Kepanikan

Pada bagian ini, penulis akan memainkan instrumen piano elektrik dengan nada-nada rendah dengan cepat (*accelerando*) untuk menggambarkan kepanikan teman teman sang gadis, yang melihat gadis tersebut mengalami over dosis dan meninggalkan gadis tersebut.

3. Kesepian

Pada bagian ini, penulis akan memainkan nada-nada pada instrumen piano elektrik dengan halus (*pianissimo*) untuk menggambarkan kesepian seorang gadis yang sedang mengalami over dosis ditinggalkan oleh teman temannya.

4. Kenangan Bahagia

Pada bagian ini, penulis akan memainkan instrumen piano elektrik dengan nada-nada keras (*forte*), dari lambat ke cepat (*accelerando*) dan sebaliknya secara berulang untuk menggambarkan kenangan kegembiraan seorang gadis kecil bermain dengan ibunya.

5. Kenangan konflik

Pada bagian ini, penulis akan memainkan instrumen piano elektrik dengan nada-nada keras (*forte*), dari lambat ke cepat (*accelerando*) untuk menggambarkan pertengkaran seorang gadis yang beranjak dewasa yang ingin bebas dengan ibunya. Akhir bagian ini akan memainkan nada-nada dari cepat ke lambat (*ritardando*), kemudian halus (*pianissimo*) yaitu halus untuk menggambarkan kasih sayang seorang ibu yang selalu mendoakan anaknya.

6. Kesepian

Pada bagian ini, penulis akan memainkan instrumen piano elektrik dengan nada-nada halus (*pianissimo*), dari cepat ke lambat (*ritardando*) dan diakhiri dengan satu nada yang menggambarkan terhentinya denyut nadi sang gadis dan cahaya putih yang sangat terang. Berikut ini adalah sebagian melodi dari karya musik berjudul “**Luas**”:

The image shows a musical score for a piece titled "Luas". It consists of two staves: a vocal staff labeled "Voice" and a piano staff labeled "Piano". The tempo is marked as $\text{♩} = 99$. The key signature has one sharp (F#), indicating D major or A minor. The piano part features a complex, flowing melody with many beamed sixteenth and thirty-second notes. Chord symbols are written above the piano staff: D, A/C#, Bm7, Am7 D#1, Gmaj9, and F#m7. The vocal staff is currently empty, with only a treble clef and a key signature sharp on the F line.

4

Voice

Pno.

Em⁷ A¹¹ D A/C# Bm⁷ Am⁷ D¹¹

7

Voice

Pno.

G^{maj9} A¹¹ D^(add9) Bm⁷ F#m⁷

2

10

Voice

Pno.

G^{maj9} A¹¹ Bm¹¹ F#m⁷ Em⁹

The image displays two systems of a musical score for the piece "Luas". Each system consists of a vocal line (Voice) and a piano accompaniment (Pno.).

System 1 (Measures 13-16):

- Measure 13:** The vocal line has a whole rest. The piano part features a C major triad (C4, E4, G4) in the right hand and a bass line starting on C3.
- Measure 14:** The vocal line has a whole rest. The piano part features an A major triad (A4, C5, E5) in the right hand and a bass line moving up.
- Measure 15:** The vocal line has a whole rest. The piano part features a B minor triad (B3, D4, F4) in the right hand and a bass line moving up. The dynamic marking *mp* (mezzo-piano) is present.
- Measure 16:** The vocal line has a whole rest. The piano part features a G major triad (G4, B4, D5) in the right hand and a bass line moving up. The dynamic marking *mp* is present.

System 2 (Measures 17-20):

- Measure 17:** The vocal line has a whole rest. The piano part features a B minor triad (B3, D4, F4) in the right hand and a bass line moving up. The dynamic marking *mp* is present.
- Measure 18:** The vocal line has a whole rest. The piano part features an A minor triad (A3, C4, E4) in the right hand and a bass line moving up. The dynamic marking *mp* is present.
- Measure 19:** The vocal line has a whole rest. The piano part features a D major triad (D4, F4, A4) in the right hand and a bass line moving up. The dynamic marking *mp* is present.
- Measure 20:** The vocal line has a whole rest. The piano part features an A major triad (A4, C5, E5) in the right hand and a bass line moving up. The dynamic marking *mp* is present.

Gambar 1. Sebagian Melodi dari Karya Musik Berjudul “Luas”

1.6. Konsep Penyajian

Karya musik “**Luas**” ini ditampilkan dengan formasi solo piano dan vokal yang dinyanyikan oleh penulis dalam bentuk video clip.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditulis dengan maksud untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai susunan dan karya yang dibagi kedalam 5 bab, masing-masing bab saling berkaitan, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tiga sub bab yang terdiri dari:

1.1. Latar Belakang Penciptaan

Berisi tentang uraian mengenai alasan tekstual maupun kontekstual yang melatar belakangi penciptaan karya yang akan/sedang dibuat.

1.1. Tujuan Penciptaan

Berisi tentang hal-hal yang ingin dicapai oleh pencipta.

1.2. Sistematika Penulisan

Berisi sistem tata tulis (*out line*) yang akan dipergunakan pada saat penulisan Tugas Akhir, yang sudah ditetapkan oleh Program Studi Seni Musik Fakultas Ilmu Seni dan Sastra Universitas Pasundan Bandung.

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

Berisi uraian konsep yang dijadikan landasan penciptaan/komposisi musik. Uraiannya bisa berupa teori atau pun rujukan-rujukan yang bersumber dari buku atau sumber-sumber lain yang telah diakui kebenarannya dan dijadikan acuan atau landasan ketika menjelaskan/mendeskripsikan komposisi.

2.1 Acuan Karya

Berisi referensi-referensi karya atau teori-teori yang mendukung proses penciptaan karya musik “Luas” ini.

2.2 Dasar Pemikiran

Bagian ini berisi uraian tentang konsep yang dijadikan dasar penciptaan/komposisi musik dalam hubungannya dengan acuan karya. Perbedaan acuan karya dan dasar pemikiran: acuan karya mengidentifikasi karya-karya orang (karya yang dijadikan acuan atau referensi), sementara dasar pemikiran berisi tentang langkah-langkah dan hal-hal yang akan dikembangkan pada karya sendiri berdasarkan pengidentifiasian karya-karya yang dijadikan acuan/referensi.

BAB III PENCIPTAAN

Bagian ini berisi uraian tentang proses penciptaan karya musik “Luas”, yang menjelaskan tentang ide/gagasan dari karya musik, yaitu uraian/pemaparan mengenai ide/gagasan yang dijadikan dasar penciptaan komposisi ini serta konsep penggarapan karya musik, yang berisi tentang proses pembuatan dari komposisi karya musik “Luas” ini.

BAB IV PROSES PRODUKSI PERTUNJUKAN

Berisi uraian/pemaparan tentang tahapan-tahapan dari proses transformasi ide/gagasan dari karya Tugas Akhir terhadap *player* beserta sarana dan pra sarana lainnya selama latihan sampai pada akhirnya karya tersebut siap untuk dipertunjukkan.

BAB V PENUTUP

Berisi konklusi dari Tugas Akhir serta evaluasi oleh Penulis terhadap Tugas Akhir.

Daftar Pustaka

Berisi daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan karya musik ini.